

**STUDI PERBANDINGAN KETERAMPILAN SOSIAL
MENGUNAKAN MODEL TS, ST DENGAN MEMPERHATIKAN
MINAT BELAJAR**

Selvita Sari

Edy Purnomo dan Yon Rizal

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP UNILA

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The problem of this research was the low student's social skills on IPS Terpadu. This research was aimed at finding the comparison and interaction of student's social skills by using *Talking Stick* (TS) and *Snowball Throwing* (ST) model by focusing on the study interest. The method used was comparative with experimental approach. The result of analysis showed: (1) there is a difference of student's social skills between TS and ST model on IPS Terpadu subject, (2) student's social skills by using TS was higher than ST model on IPS Terpadu subject, (3) student's social skills by using TS was lower than ST model on IPS Terpadu subject on student who has lower of study interest, (4) there is an interaction between learning model and study interest towards social skills of students.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya keterampilan sosial siswa pada pelajaran IPS Terpadu. Penelitian ini mengetahui perbedaan dan interaksi keterampilan sosial siswa menggunakan model *Talking Stick* (TS) dan *Snowball Throwing* (ST) dengan memperhatikan Minat belajar. Metode yang digunakan komparatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil analisis: (1) ada perbedaan keterampilan sosial siswa antara model pembelajaran TS dan ST dalam pembelajaran IPS Terpadu, (2) keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan model TS lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model ST dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya tinggi, (3) keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan model TS lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model ST dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya rendah, (4) ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, TS, ST, Minat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga siswa dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Dengan demikian melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya. Sesuai dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 disebutkan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, pendidikan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku menjadi perilaku yang diinginkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku, setiap anak harus dididik dengan cara-cara yang sehat agar dapat mencapai perkembangan intelektual yang maksimal, kepribadian yang baik yang mencerminkan sifat-sifat kejujuran, serta tanggung jawab agar menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya.

Penelitian ini lebih memusatkan perhatian pada keterampilan sosial siswa dengan memperhatikan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui perbandingan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran akan sangat berpengaruh terhadap terciptanya interaksi dua arah yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan guru yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Talking Stick* dan *Snowball Throwing*. *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Menurut Huda (2014: 224) model pembelajaran tipe *Talking Stick* adalah Model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Langkah-langkah penerapannya dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
4. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
5. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
7. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
8. Guru memberikan kesimpulan.
9. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
10. Guru menutup pembelajaran.

Snowball Throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Arahman dalam Hamdayama, 2014: 158).

Menurut Huda (2014: 227) langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.
- f. Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
- g. Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.

penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan adalah: (1) Apakah ada perbedaan antara keterampilan sosial siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu? (2) Apakah keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya tinggi? (3) Apakah keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya rendah? (4) Apakah ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa?

Tujuan dalam penelitian ini adalah adalah: (1) Mengetahui perbedaan antara keterampilan sosial siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu. (2) Mengetahui efektivitas model pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam membentuk keterampilan sosial pada siswa yang minat belajarnya tinggi. (3) Mengetahui efektivitas model pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam membentuk keterampilan sosial pada siswa yang minat belajarnya rendah. (4) Mengetahui interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif. Penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen dapat dikontrol secara ketat (Sugiyono, 2008: 107). Menurut Arikunto (2006: 3) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausa) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al-Fatah Natar Tahun 2014/2015 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 120 siswa. Sampel yang diambil kelas VII D dan VII E dengan jumlah siswa 52 siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah (1) ada perbedaan antara keterampilan sosial siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran

IPS Terpadu. (2) keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya tinggi. (3) keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya rendah.

(4) ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terdapat perbedaan antara keterampilan sosial siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu

Berdasarkan hasil penelitian ternyata rata-rata hasil keterampilan sosial kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil keterampilan sosial kelas kontrol, hal ini terlihat pada hasil keterampilan sosial dari kelas eksperimen dan kontrol. Dengan kata lain, bahwa perbedaan hasil keterampilan sosial siswa dapat terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran yang berbeda untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil keterampilan sosial kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil keterampilan sosial kelas kontrol dapat dibuktikan melalui uji hipotesis pertama. Berdasarkan pengujian dengan SPSS, diperoleh koefisien F_{hitung} sebesar 4,160 dan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut 40 diperoleh 4,08 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,160 > 4,08$ serta tingkat Signifikansi sebesar $0.048 < 0.050$, dengan demikian H_0 ditolak yang berarti Terdapat perbedaan Keterampilan Sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif *Talking Stick* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif *Snowball Throwing*.

Hasil keterampilan sosial siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan sosial yang menggunakan model pembelajaran *ST*. Hal ini dikarenakan, dalam pembelajaran kooperatif efektifitas kelompok-kelompok siswa sangat berpengaruh.

Model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

2. Keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya tinggi

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa rata-rata hasil keterampilan sosial pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan sosial yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe *ST*.

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 3,167 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,005. Berdasarkan daftar t_{tabel} dengan Sig. α 0,05 dan $dk = 11 + 11 - 2 = 20$, maka diperoleh 2,086 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,167 > 2,086$, dan nilai sig. $0,005 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan ; Keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya tinggi.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Arends dalam (Nopemberia, 2010: 20), pembelajaran yang menggunakan model kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi belajar.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah.
3. Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Sedangkan Huda (2014: 225) terdapat kelemahan dan kelebihan model pembelajaran *Talking Stick* diantaranya adalah.

Kelebihan.

- a. Menguji kesiapan siswa, sehingga siswa tetap bersemangat mengikuti semua rangkaian pembelajaran tersebut.
 - b. Melatih membaca dan memahami dengan cepat setiap materi yang akan diberikan.
 - c. Agar lebih giat belajar.
- 3. Keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya rendah**

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa rata-rata hasil keterampilan sosial pada siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap mata pelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan hasil keterampilan sosial yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran tipe *ST*.

Hasil analisis dengan SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 6,640 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,000.

Berdasarkan daftar t_{tabel} dengan Sig. α 0.05 dan $dk = 11 + 11 - 2 = 20$, maka diperoleh 2,086 , dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,640 > 2,086$, dan nilai sig. $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan; Keterampilan sosial siswa yang pembelajarannya menggunakan Model *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa yang minat belajarnya rendah.

Menurut Huda (2014: 224) model pembelajaran tipe *Talking Stick* adalah Model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Langkah-langkah penerapannya dapat dilakukan sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
4. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
5. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.

6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
7. Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
8. Guru memberikan kesimpulan.
9. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
10. Guru menutup pembelajaran.

Snowball Throwing adalah suatu metode pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh (Arahman dalam Hamdayama, 2014: 158)

4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis kedua diperoleh rata-rata hasil keterampilan sosial pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi terhadap mata pelajaran yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *ST*. Pada pengujian hipotesis ketiga diperoleh rata-rata hasil keterampilan sosial pada siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap mata pelajaran yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *ST*.

Berdasarkan pengujian dengan SPSS, diperoleh koefisien F_{hitung} sebesar 45,920 dan F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 40 diperoleh 4,08

dengan demikian maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $45,920 > 4,08$ dengan tingkat Signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ; Ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa.

Menurut Huda (2014: 224) model pembelajaran tipe *Talking Stick* adalah Model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Talking Stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

Dengan demikian, terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa. Seperti yang dikatakan Sardiman (2001: 173) mengatakan bahwa pada setiap siswa pada hakikatnya memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan-perbedaan semacam ini dapat membawa akibat perbedaan-perbedaan pada kegiatan yang lain, misalnya soal kreativitas, gaya belajar, bahkan juga dapat membawa perbedaan dalam hal prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) terdapat perbedaan antara keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang diajar menggunakan model *Talking Stick* dan siswa yang diajar menggunakan Model *Snowball Throwing*. (2) keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model

Snowball Throwing pada siswa yang minat belajarnya tinggi. (3) keterampilan sosial siswa dalam pelajaran IPS Terpadu yang pembelajarannya menggunakan model *Talking Stick* lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa yang minat belajarnya rendah. (4) ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap keterampilan sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nopemberia, Nur Afni. 2010. *Studi Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dan Examples Non Examples Pada Siswa Kelas VI Semester Genap Di SD N Curup Patah Kec Gunung Labuhan Kab Way Kanan Tahun Ajaran 2009/2010*. Universitas Lampung.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.